

**KOMPARASI HASIL BELAJAR MEMBACA AL-
QUR'AN ANTARA SISWA LULUSAN MTS DAN
LULUSAN SMP DI MAN 1 KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam dalam Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan



Oleh:

Annisa Dwi Asmarani

NIM: 2103016246

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURURAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

**KOMPARASI HASIL BELAJAR MEMBACA AL-
QUR'AN ANTARA SISWA LULUSAN MTS DAN
LULUSAN SMP DI MAN 1 KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam dalam Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan



Oleh:

Annisa Dwi Asmarani

NIM: 2103016246

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURURAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Dwi Asmarani

NIM : 2103016246

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

KOMPARASI HASIL BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA SISWA LULUSAN MTS DAN LULUSAN SMP DI MAN 1 KOTA SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 Desember 2024
Pembuat Pernyataan,

A 1000 Rupiah postage stamp from Indonesia, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAL TEMPEL'. The stamp is partially obscured by a handwritten signature in black ink.

Annisa Dwi Asmarani
NIM: 2103016246



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

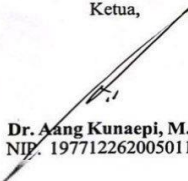
Judul : Komparasi Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Antara Siswa Lulusan MTs dan Siswa Lulusan SMP di MAN 1 Kota Semarang
Nama : Annisa Dwi Asmarani
NIM : 2103016246
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 23 Desember 2024

DEWAN PENGUJI

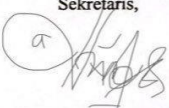
Ketua,


Dr. Aang Kunaepi, M. Ag.
NIP. 197712262005011009

Penguji I,


Dr. H. Mustopa, M. Ag.
NIP. 196603142005011002

Sekretaris,



Atika Dyah Perwita, M. M
NIP. 198905182019032021

Penguji II,


Dwi Yunitasari, M. Si
NIP. 198806192019032016



Pembimbing,


Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M. Ed.
NIP. 195805071984021002

NOTA DINAS

Semarang, 17 Desember 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **KOMPARASI HASIL BELAJAR MEMBACA AL-QURAN ANTARA SISWA LULUSAN MTS DAN LULUSAN SMP DI MAN 1 KOTA SEMARANG**
Nama : Annisa Dwi Asmarani
NIM : 2103016246
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pembimbing,



Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed
NIP. 195805071984021002

ABSTRAK

Judul : Komparasi Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Antara Siswa Lulusan MTs dan Lulusan SMP di MAN 1 Kota Semarang

Penulis : Annisa Dwi Asmarani

NIM : 2103016246

Skripsi ini mengkaji komparasi hasil belajar membaca Alquran antara siswa yang lulusan dari MTs dan siswa yang lulusan dari SMP di MAN 1 Kota Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar membaca Alquran antara kedua kelompok tersebut di MAN 1 Kota Semarang. Secara umum, siswa lulusan MTs menunjukkan hasil belajar membaca Alquran yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa lulusan SMP. Perbedaan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang beragam. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kuantitatif dan analisis deskriptif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji komparasi *Mann Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar membaca Alquran pada siswa lulusan MTs, berdasarkan temuan penelitian, termasuk dalam kategori "Sangat Baik", dengan jumlah frekuensi terbanyak dari 63 siswa yaitu 26. (2) Hasil belajar membaca Alquran pada siswa lulusan SMP, menurut hasil penelitian, masuk dalam kategori "Baik", dengan dengan jumlah frekuensi terbanyak dari 62 siswa yaitu 25. (3) Berdasarkan analisis hipotesis, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,031 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai uji hipotesis bernilai 0,031 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa " H_a diterima, dan H_0 ditolak " artinya terdapat perbedaan hasil belajar membaca al-qur'an antara siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP.

Kata Kunci: Hasil belajar, Membaca, dan Alquran

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor:
158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ر = r	ف = f	

Bacaan Madd

a>= a panjang

i>= i panjang

u>= u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيَّ

iy = أَيَّ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya serta melalui proses panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Komparasi Hasil Belajar Membaca Al-Qur’an Antara Siswa Lulusan MTs Dan Lulusan SMP di MAN 1 Kota Semarang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, serta do’a dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Keagamaan dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keagamaan dan Keguruan, Ibu Dr. Fihris, M.Ag. dan Bapak Aang Kunaepi, M.Ag.
3. Dosen Wali Studi dan selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis, Bapak Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar M.Ed.
4. Kepala Madrasah, Bapak Tasimin, S.Ag., M.SI yang telah memberikan izin riset di MAN 1 Kota Semarang.
5. Kepada Ibu Erna, Ibu Zulia, Bu Ihda, dan Pak Aris yang telah

- membantu penulis untuk mendapatkan data penelitian.
6. Segenap Dosen FITK khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
 7. Kedua orang tua penulis, Bapak Zainuri dan Ibu Jumiati yang senantiasa memberikan curahan kasih sayang, mendidik dengan sabar, selalu mengusahakan apapun yang penulis butuhkan dan inginkan, memberi dukungan secara materi maupun non materi dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN Walisongo Semarang.
 8. Kedua saudara kandung, dan kakak ipar penulis, Mas Hendris, adik Rezza, dan Mba Andin yang senantiasa memberikan kasih sayang, dan motivasi penulis.
 9. Kerabat-kerabat penulis yang senantiasa mendukung, memberikan motivasi tanpa membandingkan proses penulis dengan orang lain, dua sepupu penulis Shanum dan Fitri yang selalu menghibur ketika di rumah.
 10. Pengasuh PPPTQ Al-Hikmah Tugurejo, Ibu Nyai Hj. Rofiqotul Makiyyah, beserta keluarga ndalem yang senantiasa memberi nasihat dan do'a.
 11. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Burhany 2 Mranggen Demak, Abah Fizzurrahman dan Umi Iffat, yang senantiasa memberi motivasi, nasihat, serta do'a.
 12. Saya sendiri Annisa Dwi Asmarani, terimakasih mampu memperangi rasa malas, rasa pesimis dan telah berjuang sejauh ini.

13. Teman-teman seperjuangan PAI 2021 yang telah memberikan pengalaman, warna dan semangat selama perkuliahan, terutama untuk kelas PAI F.
14. Sahabat Mila, Naila, Fatma yang telah memberikan semangat, motivasi, dan saran, terutama Mila yang telah meluangkan waktunya ketika penulis butuhkan, terutama dalam proses penelitian.
15. Diyah, Adilia, Alifah, Lulu Azizah, Naufal, Khikam, Rifqi, Rif'an, dan Dhika, yang senantiasa memberikan motivasi, menghibur dan warna-warni di kehidupan penulis.
16. Kamar An-Najah, Mbak Ana, Retno, Puput, Hababah, Ulis, Nafa, yang senantiasa memberikan motivasi 24 jam, mendengarkan keluh-kesah penulis, memberikan saran, terutama Mbak Fiki yang selalu memberikan semangat, saran, dan bantuan.
17. Mbah Wagiman selaku jasa ojek pondok pesantren al-hikmah yang selalu bersedia antar jemput penulis.
18. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah.....	8
C.Tujuan Penelitian	8
D.Manfaat Penelitian	8
BAB II : KAJIAN TEORI.....	10
A.Kajian Teori.....	10
1.Pengertian Membaca Al-Qur'an	10
2.Hasil Belajar	12
3.Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'a.....	18
4.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an	19
5.Adab Dalam Membaca Al-Qur'an	28
6.Madrasah Tsanawiyah	30
7.Sekolah Menengah Pertama.....	31

B.Kajian Pustaka	33
C.Rumusan Hipotesis	37
BAB III : METODE PENELITIAN	39
A.Jenis Pendekatan Penelitian	39
B.Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C.Populasi/ Sampel Penelitian	40
D.Variabel dan Indikator Penelitian	41
E.Teknik Pengumpulan Data	43
F.Teknik Analisis Data	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A.Profil Sekolah	51
B.Teknik Analisis Data	52
1.Analisis Statistika Deskriptif	52
2.Uji Prasyarat	56
a.Uji Asumsi Normalitas	56
b.Uji Homogenitas Ragam	57
3.Uji Hipotesis <i>Mann Whitney</i>	58
C.Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V : PENUTUP	62
A.Kesimpulan	62
B.Saran	63
C.Kata Penutup	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69
RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Frekuensi Statistik Variabel X1, 53.
Tabel 4.2	Klasifikasi Variabel Dependen (Y) Hasil Belajar Membaca Al- Quran Lulusan MTs, 54.
Tabel 4.3	Frekuensi Statistik Variabel X2, 55.
Tabel 4.4	Klasifikasi Variabel Dependen (Y) Hasil Belajar Membaca Al- Quran Lulusan SMP, 56.
Tabel 4.5	Hasil Uji Asumsi Normalitas Data, 57.
Tabel 4.6	Hasil <i>Test of Homogeneity of Variance</i> , 58.
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> , 59.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril AS. Kitab suci ini ditulis dalam bentuk mushaf dan diteruskan secara turun-temurun (mutawatir). Al-Qur'an berperan sebagai sumber pengetahuan dan petunjuk hidup bagi umat Islam, mencakup aspek ibadah dan kehidupan sehari-hari. Dimulai dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas, Al-Qur'an menjadi pedoman utama dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam.¹ Tidak ada kitab di dunia ini yang dapat menyamai kesempurnaan dan kelengkapan Al-Qur'an. Umat Islam seharusnya merasa bangga memiliki Al-Qur'an sebagai kitab suci, yang dikenal dengan sebutan Al-Qur'an al-Karim karena kemuliaannya.

Al-Qur'an adalah sumber hukum utama dalam Islam bagi seluruh umat Muslim. Kitab ini merangkum ajaran-ajaran dari kitab-kitab sebelumnya dan berfungsi sebagai panduan hidup serta petunjuk bagi umat manusia untuk menjalani kehidupan yang penuh kedamaian dan kesejahteraan. Al-Qur'an mencakup berbagai aspek penting seperti akidah, ibadah, akhlak, muamalah, serta kisah-kisah yang sarat dengan

¹ “Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*, Edisi Pertama, (Pekan Baru: Asa Riau, 2016), hlm. 3.”

hikmah.² Al-Qur'an merupakan kumpulan wahyu Tuhan yang berfungsi sebagai pedoman, pemberi inspirasi, dan sumber pembelajaran bagi siapa saja yang ingin memahami dan mengamalkan ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari.³ Dengan demikian, siapa pun yang membaca Al-Qur'an akan terdorong untuk lebih giat dalam mempelajari, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya.

Al-Qur'an memuat perintah untuk membaca, sebagaimana yang terdapat dalam surat al-Alaq ayat 1 dengan kata "iqra!" yang berarti "bacalah!". Perintah ini mengandung ajakan untuk "(1) merenungkan berbagai aspek sosial, agama, dan moral, (2) memanfaatkan potensi diri dalam memahami dan mempelajari realitas alam semesta, serta (3) memperkuat semangat belajar dan pengembangan ilmu demi meningkatkan kualitas hidup".

Syaikh Abdul Halim Mahmud menyebut Al-Qur'an sebagai "kitab pendidikan," sejalan dengan pandangan Quraish Shihab yang menyatakan bahwa Al-Qur'an mengandung banyak aspek pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴

² "Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran, (Jakarta:1976-1977), hlm. 122."

³ "Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 22."

⁴ "M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi: Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 333."

Mengingat peran penting Al-Qur'an dalam kehidupan manusia, pembelajaran Al-Qur'an menjadi kebutuhan utama bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau lembaga untuk membangun dan meningkatkan hasil belajar membaca al-qur'an anak yang baik.

Pendidikan adalah upaya untuk memaksimalkan dan mengembangkan potensi seseorang ke arah yang positif. Setiap guru dapat dianggap sebagai pendidik, meskipun apabila hanya mengajar dalam bidang tertentu, guru tersebut belum sepenuhnya melaksanakan tugas pendidikannya. Semua guru adalah pendidik, tetapi tidak semua pendidik adalah guru. Sebagaimana tercermin dalam ayat al-Baqarah ayat 151:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui. (Q.S. al-Baqarah/2: 151)

Proses pendidikan lebih berfokus pada tujuan yang ingin tercapai, sehingga pembahasannya cenderung lebih mengarah pada nilai-nilai

yang diinginkan dalam pendidikan, di mana pelaksanaannya didasarkan pada sistem nilai yang telah dianut oleh masyarakat.⁵

Tujuan pendidikan tidak dapat tercapai tanpa metode yang sesuai. Materi pelajaran pada dasarnya merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada proses pembelajaran yang efektif. Salah satu faktor penting dalam hal ini adalah pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, yang mencakup teknik yang sesuai. Pemilihan strategi yang tepat berdasarkan materi, situasi, dan kemampuan siswa akan membuat pembelajaran lebih efektif. Strategi pembelajaran adalah elemen krusial dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga dengan penerapan strategi yang tepat, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Membaca Al-Qur'an adalah kegiatan utama dalam ilmu pengetahuan dan agama bagi umat Islam, sebagai sumber ajaran dan pedoman hidup. Aktivitas ini memerlukan pemahaman mendalam terhadap isi dan pesan yang terkandung. Membaca Al-Qur'an bukan sekadar aktivitas biasa, tetapi bagian dari proses pembelajaran untuk menjalani hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, keterampilan membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang tepat, termasuk pengucapan makharijul huruf, tajwid, bacaan gharib, dan tartil, merupakan kewajiban bagi setiap Muslim.

⁵ “Syafri dan Zellhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (edisi pertama)*, (Depok: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan, 2017), hlm. 27.”

Menurut Djamarah: “Belajar membaca Al-Qur’an seharusnya sudah dimulai sejak usia muda, yaitu masa kanak-kanak. Pada masa ini terdapat potensi yang baik, maka masa tersebut disebut oleh para pakar pendidikan yaitu masa belajar (sekolah)”.⁶ Khususnya dalam membaca Al-Qur’an, harus dilakukan dengan tepat dan sesuai kaidah yang benar. Hal ini sebagaimana yang disampaikan dalam firman Allah dalam Q.S. Al-Muzammil ayat 4 berikut:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً^ط

Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan tartil(perlahan-lahan). (Q.S. al-Muzammil/73: 4)

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan.⁷ Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.⁸ Menurut Rusman, belajar pada

⁶ “Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 123”

⁷ Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran*, (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015), hlm. 2.

⁸ Jihad, Asep & Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi pressindo, 2013), hlm. 1.

hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.⁹ Jadi, belajar yaitu suatu proses pendidikan yang direncanakan untuk merubah pada setiap individu dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.¹⁰ Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya.¹¹ Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.¹² Maka, Hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah dilaksanakan dan dirancang setelah seseorang belajar lalu membawakan sebuah perubahan pada dirinya.

⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014), hlm. 1.

¹⁰ Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 7.

¹¹ Nasution, S, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara 1990), hlm. 21.

¹² Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hlm. 30.

Jadi belajar Al-quran penting untuk dilakukan dengan sungguh-sungguh sehingga untuk mencapai hasil belajar dapat lebih baik dan menambah pengetahuan, wawasan, ketrampilan, dan perubahan sikap yang lebih baik pada setiap individu.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, MTs lebih mendalam dibandingkan SMP. Di MTs, materi mencakup Al-Qur'an, Hadis, Aqidah Akhlaq, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam, sementara SMP hanya menyajikan materi umum dengan alokasi tiga jam per minggu. Siswa MTs juga mendapatkan pelajaran agama lebih sering setiap minggu dibandingkan siswa SMP.¹³

Hasil belajar tidak dapat dilihat dari satu faktor saja melainkan terdapat banyak faktor dalam proses pembelajaran yang dapat memengaruhi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada belajar membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan sebelumnya. Namun, mayoritas anggapan masyarakat siswa lulusan MTs cenderung memiliki hasil belajar Al-Qur'an lebih tinggi dibandingkan siswa lulusan SMP. Berdasarkan hal ini, penulis tertarik untuk meneliti perbedaan hasil belajar Al-Qur'an antara kedua kelompok tersebut, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar tersebut, yang menjadi dasar penelitian ini yang berjudul

¹³“Sedyo Santosa, *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 3.”

“Komparasi Hasil Belajar Al-Qur’an Antara Siswa Lulusan MTs dan Lulusan SMP di MAN 1 Kota Semarang”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang sebelumnya, didapatkan beberapa rumusan masalah:

1. Bagaimana hasil belajar Al-quran siswa lulusan MTs di MAN 1 Kota Semarang?
2. Bagaimana hasil belajar Al-quran siswa lulusan SMP di MAN 1 Kota Semarang?
3. Adakah perbedaan hasil belajar Al-quran siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP di MAN 1 Kota Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah sebelumnya didapatkan tujuan:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Al-quran siswa lulusan MTs di MAN 1 Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Al-quran siswa lulusan SMP di MAN 1 Kota Semarang.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Al-quran siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP di MAN 1 Kota Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis, penelitian ini akan memperluas wawasan dan mengembangkan pemahaman dalam kemampuan berpikir, melalui penulisan karya ilmiah yang berfokus pada hasil belajar membaca Al-Qur'an di antara siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP di MAN 1 Kota Semarang.
2. Bagi santri/murid, penelitian ini diharapkan dapat memberi kesadaran untuk meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an, agar mereka lebih termotivasi untuk lebih semangat dalam melakukannya di masa depan.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat serta menjadi bahan masukan bagi sekolah terkait, sebagai kontribusi pemikiran untuk meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an.
4. Penelitian ini juga berfungsi sebagai bagian dari upaya untuk memperkaya wawasan ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah, secara umum, dan di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) secara khusus.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan suatu proses interaksi antara pembaca dan teks, di mana pembaca memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan strategi untuk menginterpretasikan makna yang terdapat dalam teks.¹⁴ Quraish Shihab berpendapat “Membaca adalah perintah paling berharga yang dapat diberikan kepada manusia, karena membaca merupakan suatu jalur yang memungkinkan untuk mengantarkan seseorang mencapai derajat kemanusiaannya yang sempurna”.¹⁵

Menurut Wawan Krismanto “membaca juga dapat digambarkan sebagai keterampilan penting yang harus dimiliki seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan”. Pengetahuan dan pemahaman apa pun yang berkembang dengan baik dalam pikiran seseorang dapat membantu mereka tumbuh lebih cepat. Jika seseorang tidak mempunyai keinginan membaca,

¹⁴ “Neng Gustini, Dede Rohaniawati, dan Anugrah Imani, *Budaya Literasi (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya)* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 15.”

¹⁵ “Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an: Fungsi dan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm.266.”

maka partisipasinya dalam membaca akan lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang berminat membaca.¹⁶

Jadi membaca merupakan suatu aktivitas untuk menambah wawasan yang luas, pemahaman, serta informasi yang akan menjadikan derajat seseorang naik lebih baik.

Menurut M. Hasbi Ashiddieqy, “Al-Qur’an merupakan nama bagi kalamullah yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw dalam bentuk mushaf”.¹⁷ Menurut Al-Wahab Al-Khallaf, “Al-Qur’an adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Rasulullah, Muhammad bin Abdullah melalui perantara Malaikat Jibril dengan menggunakan bahasa Arab dan mengandung makna yang benar, supaya al-Qur’an menjadi hujjah bagi Rasul, Rasulullah pun menjadi undang-undang bagi manusia, Al-Qur’an terhimpun dalam mushaf, dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Nas, disampaikan kepada kita secara mutawair dari generasi ke generasi, baik lisan atau tulisan yang terjaga dari perubahan dan pergantian”.¹⁸

¹⁶ Wawan Krismanto, dkk., *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri*, Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol. 5, No. 3, hlm. 234.

¹⁷ Teungku M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), Cet. 3, 3.

¹⁸ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, hlm. 68-69.

Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, berfungsi sebagai pedoman hidup umat Islam sepanjang masa.¹⁹ Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril dalam bahasa Arab, sebagai petunjuk hidup umat Islam. Kitab suci ini dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas, tetap terjaga keasliannya sepanjang waktu. Oleh karena itu, penting untuk membangkitkan hasil belajar membaca Al-Qur'an, karena dapat mendekatkan diri kepada Allah, memberi ketenangan jiwa, memperkuat iman, dan meningkatkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hasil Belajar

Pendidikan atau proses belajar seharusnya mendorong individu untuk berpartisipasi dalam upaya merubah kehidupannya menuju arah yang lebih baik, meningkatkan rasa percaya diri, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta memperluas pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sepanjang hidup.²⁰

Menurut Biggs, belajar dapat dilihat dari tiga sudut pandang: kuantitatif, instiusional, dan kualitatif. Secara kuantitatif, belajar

¹⁹ Wisnu Arya, *Al-Qur'an dan Energi Nuklir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 46.

²⁰“Abd. Rouf, *Potret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2015, hlm. 82.”

berfokus pada pengumpulan informasi untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Secara institusional, belajar dilihat sebagai proses verifikasi penguasaan materi oleh siswa, yang tercermin dalam hasil pembelajaran yang dapat diukur dengan nilai. Sementara secara kualitatif, belajar adalah proses memahami makna dan cara menafsirkan dunia sekitar, dengan tujuan meningkatkan kemampuan berpikir dan bertindak siswa dalam menyelesaikan masalah.²¹

Hasil belajar merujuk pada kemampuan yang diperoleh siswa melalui aktivitas belajar. Dalam proses pembelajaran yang terstruktur dan terorganisir, tujuan belajar sudah ditentukan sebelumnya oleh guru. Siswa yang berhasil dalam pembelajaran adalah mereka yang mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Mencapai prestasi tidaklah mudah, karena membutuhkan usaha dan pengorbanan untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Penilaian terhadap hasil belajar siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mereka telah memahami materi yang dipelajari. Marsun dan Martaniah dalam Hidayat menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari aktivitas belajar, yang mencerminkan sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran yang diajarkan, serta diikuti oleh rasa puas atas apa yang telah dikerjakan

²¹ “Syarifan Nurjan, Psikologi Belajar (Ponorogo: Wade Group, 2016), hlm. 16.”

dengan baik. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar hanya dapat diketahui setelah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Poerwodarminto, prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar merujuk pada pencapaian yang diraih oleh siswa dalam periode tertentu dan tercatat dalam rapor sekolah.²² Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, diperlukan upaya belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas yang mendorong individu untuk terlibat dalam proses perubahan hidup ke arah yang lebih baik. Dengan meningkatnya keyakinan, rasa ingin tahu pun tumbuh, yang pada gilirannya akan memperkaya pengetahuan dan keterampilan seseorang.

Untuk mencapai hasil belajar tentu melakukan penilaian atau tes. Tes merupakan suatu percobaan yang dilakukan oleh siswa atau kelompok untuk mengetahui ada tidaknya hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Ada tiga jenis tes ukur ditinjau dari manfaatnya, yaitu:

a. Tes Diagnostik

Tes diagnostik merupakan salah satu bentuk pra penilaian, tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan siswa

²² “Noor Komari, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. (Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 2015), hlm. 80.”

sehingga berdasarkan kelemahan tersebut dapat diberikan perlakuan yang tepat. Guru yang baik tentu akan merasa senang apabila dapat membantu siswanya mencapai kemajuan yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Untuk mengetahui apakah bantuan yang diberikan sudah memadai maka disusun seperti penilaian. Penilaian ini dilakukan secara berkala, pada akhir pembelajaran, atau pada waktu-waktu lain selama semester.²³

b. Tes Sumatif

Tes sumatif adalah tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya suatu kelompok program atau pembelajaran. Sebagaimana diterapkan di sekolah, tes formatif ini merupakan ulangan harian, sedangkan tes sumatif biasa disebut dengan ulangan umum yang diadakan pada akhir triwulan atau akhir semester. Tes sumatif dilaksanakan secara tertulis agar semua siswa mendapat soal yang sama.²⁴

c. Tes Formatif

Tes formatif merupakan suatu bentuk penilaian yang dilakukan untuk memberikan informasi atau sebagai umpan

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2008), hlm. 120

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2008), hlm. 121

balik bagi guru dan siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran. Penilaian ini dilakukan pada awal pembelajaran, pertengahan pembelajaran, akhir pembelajaran, atau sepanjang kegiatan pembelajaran.²⁵

Hasil belajar yang diperoleh dapat ditunjukkan dengan nilai tes dan perubahan tingkah laku siswa, perubahan tersebut meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan-kemampuan tersebut mempunyai tingkatan, pengelompokan tingkatan tersebut dinamakan taksonomi Bloom.

a. Ranah Kognitif

Menurut Benjamin Bloom 1956, ranah kognitif melibatkan pengetahuan dan pengembangan keterampilan intelektual. Domain ini mencakup ingatan atau pengenalan terhadap fakta, pola prosedural, dan konsep tertentu yang memungkinkan pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual. Berdasarkan Kurikulum 2013, penilaian aspek kognitif tingkat satuan pendidikan didasarkan pada 6 tingkatan aspek kognitif edisi revisi yang dilakukan oleh Anderson dan Krathwohl yaitu

²⁵ Yogi Anggraena, dkk., *Modul: Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Pengaruh: BSKAP dan Kemendikbudristek, 2022), hlm. 27.

mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.²⁶

b. Ranah Afektif

Ranah afektif meliputi perilaku yang berkaitan dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, minat, motivasi, dan sikap. Ranah afektif terdiri dari lima aspek antara lain: penerimaan, respon, penghayatan, pengorganisasian dan identitas.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotorik menitikberatkan pada aktivitas fisik, misalnya berlari, melompat, melukis, bergerak, memukul dan lain sebagainya. Hasil belajar pada domain ini dapat diketahui melalui keterampilan dan kemampuan individu siswa dalam melaksanakan pengalaman belajarnya.²⁷

²⁶ Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen, Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 99.

²⁷ Melda Syahputri, "Ranah Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik (Evaluasi)," *Jurnal Ilmiah*, volume 2, no. 2, 2015. hlm. 9.

3. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an

Meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an pada anak sangatlah penting, salah satunya dapat menerapkan banyak metode pembelajaran dan bimbingan yang tepat, siswa akan memahami cara membaca Al-Qur'an dengan benar, yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca al-qur'an mereka yang lebih mendalami bacaan tersebut. Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya bagi pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.²⁸

Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Sebagai seorang tenaga pendidikan guru harus dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, seorang guru membutuhkan metode pembelajaran yang baik pula, yang mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga dibutuhkan kemampuan guru dalam

²⁸Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. (Jakarta: Kencana,2010), hlm. 30.

menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.²⁹

Dapat dikatakan bahwa adanya hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru, dengan demikian dalam penelitian ini ingin mengetahui dan menganalisis mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an

Untuk meningkatkan hasil belajar seseorang atau siswa, penting untuk mengeksplorasi sejauh mana hubungan individu tersebut dengan objek, kegiatan, atau situasi yang mempengaruhi hasil belajar mereka. Abdul Rohman dan Muhibb Abdul Wahab mengemukakan bahwa belajar melibatkan berbagai faktor, seperti

²⁹ Roestiyah, *Didaktik Metodik*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989), hlm. 50.

kondisi pribadi, perhatian, motivasi, cita-cita, perasaan selama belajar, kemampuan yang dimiliki saat proses belajar, serta aspek lainnya yang turut mempengaruhi peningkatkan hasil belajar tersebut.

- a. Faktor lingkungan yang mempengaruhi proses belajar dapat dilihat dari interaksi siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, keluarganya, serta orang-orang di sekitarnya.
- b. Materi dan sarana yang mendukung dalam belajar dapat diketahui melalui catatan pelajaran, buku-buku yang dimiliki atau pernah dibaca, serta berbagai perlengkapan sekolah dan peralatan lain yang diperlukan untuk mendukung proses belajar.³⁰

Isti Cantika Prilian menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar membaca Al-Qur'an, yaitu:

- a. Faktor-Faktor Internal:
 - 1) Faktor biologis merujuk pada hubungan antara kondisi fisik dengan anak atau siswa. Dalam konteks belajar, kesehatan merupakan faktor yang sangat penting. Kondisi tubuh yang tidak sehat dapat mengganggu waktu belajar,

³⁰ “Nur Hakim, *Kerjasama Wali Murid Dengan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Kedungwaru Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2010), hlm. 51.”

mempengaruhi konsentrasi, dan menyulitkan siswa untuk fokus dalam pembelajaran. Tubuh yang lemah, sering merasa pusing, atau mudah lelah akan membuat siswa kesulitan bertahan lama dalam belajar. Dalam kondisi seperti ini, memaksakan anak untuk belajar dengan intensitas tinggi justru bisa merugikan, karena anak tidak dapat belajar secara efektif. Oleh karena itu, orang tua dan guru memiliki tanggung jawab untuk memastikan apakah anak mengalami masalah kesehatan atau gangguan lainnya. Jika ditemukan masalah, sebaiknya segera membawa anak ke dokter untuk pemeriksaan lebih lanjut agar tidak terlambat, karena keterlambatan dalam penanganan masalah kesehatan dapat memperburuk perkembangan dan hasil belajar anak.

2) Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan rohani, faktor-faktor tersebut ialah:

a) Perhatian

Perhatian merupakan faktor penting dalam mendorong anak untuk memiliki semangat belajar yang baik. Agar anak dapat belajar dengan efektif, perhatian terhadap materi yang dipelajari sangat diperlukan. Jika materi tersebut tidak menarik, anak akan merasa bosan dan malas, bahkan belajar hanya akan dilakukan jika dipaksa. Oleh karena itu, guru perlu memastikan bahwa bahan ajar

yang disampaikan dapat menarik semangat anak, sehingga prestasi mereka tidak menurun.

b) Emosi

Emosi anak terkadang tidak stabil, yang dapat mengganggu meningkatkan hasil belajarnya. Misalnya, emosi yang kuat bisa muncul meski hanya ada masalah kecil, yang berujung pada gejala-gejala negatif seperti pingsan atau kejang. Dalam keadaan emosional yang intens, proses belajar tentu akan terhambat. Anak-anak yang mengalami hal ini membutuhkan suasana yang tenang dan perhatian ekstra agar semangat belajarnya dapat meningkat.³¹

c) Intelegensi atau bakat

Bakat adalah potensi atau kemampuan untuk mempelajari sesuatu, dan kemampuan tersebut akan terlihat jelas setelah proses pembelajaran berlangsung. Misalnya, seseorang yang berbakat dalam bernyanyi memiliki suara dan nada yang lebih merdu dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki bakat bernyanyi. Bakat dapat memengaruhi kemampuan belajar, begitu juga dengan kecerdasan. Individu yang memiliki kecerdasan tinggi (IQ)

³¹ “Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 284.”

umumnya lebih mudah dalam belajar dan cenderung mencapai hasil yang baik. Sebaliknya, mereka yang memiliki IQ rendah biasanya mengalami kesulitan dalam proses belajar.

d) Minat

Minat adalah ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu atau kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Hal ini mengakibatkan seseorang bisa meraih prestasi yang tinggi. Namun, mereka yang tidak mempunyai minat (minatnya rendah) terhadap sesuatu (pelajaran), maka ia tidak akan serius dalam belajar, dan berakibat turunnya hasil belajarnya mereka.

e) Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk berfikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga ia dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang baru dan unik. Kreatifitas dalam belajar memberi pengaruh positif bagi individu untuk mencari cara-cara terbaru dalam menghadapi suatu masalah akademis.

f) Motivasi

Motivasi ialah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-

sungguh. Motivasi belajar adalah dorongan yang menggerakkan seorang pelajar untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, pada umumnya ditandai dengan karakteristik bekerja keras atau belajar secara serius, sehingga hasil belajar akan meningkat.³²

b. Faktor-Faktor Eksternal

1) Faktor Keluarga

Faktor-faktor dalam keluarga, seperti peran orang tua, kondisi rumah, dan keadaan ekonomi keluarga, dapat memengaruhi semangat belajar siswa sehingga berpengaruh dalam hasil belajarnya.

a) Peran Orang Tua

Pendidikan yang diberikan orang tua memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar anak. Keluarga berfungsi sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama. Jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya, seperti tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan peralatan yang

³² Azza Salsabila&Puspitasari, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 2020, hlm. 285-286.

diperlukan, atau tidak mendukung semangat belajar anak, hal ini bisa mengurangi motivasi belajar mereka.

b) Kondisi Lingkungan Rumah

Lingkungan rumah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Rumah yang terlalu bising atau ramai, misalnya dengan banyaknya penghuni atau keluarga besar, dapat mengganggu konsentrasi belajar. Demikian pula, suasana rumah yang penuh ketegangan, sering terjadi pertengkaran antar anggota keluarga, atau banyaknya kecemasan yang dialami anak dapat menciptakan tekanan batin yang berdampak negatif terhadap belajar anak.

c) Faktor Ekonomi Keluarga

Kondisi ekonomi keluarga juga memainkan peran penting dalam pendidikan anak. Keluarga yang mampu secara ekonomi lebih mudah menyediakan peralatan sekolah yang lengkap. Sebaliknya, anak-anak dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi mungkin kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sekolah mereka. Kondisi ini dapat menimbulkan rasa kecewa dan putus asa, yang pada akhirnya mengurangi semangat belajar anak.

2) Faktor Sekolah

Lingkungan sekolah terkadang menjadi faktor penghambat bagi perkembangan anak, dengan beberapa elemen yang dapat memengaruhi hasil belajar mereka, seperti:

- a) Metode pengajaran yang kurang efektif. Misalnya, jika guru tidak mempersiapkan materi dengan baik atau tidak menguasai buku pelajaran, penjelasan yang diberikan kepada siswa bisa jadi tidak jelas dan sulit dipahami. Selain itu, metode pengajaran yang monoton dan sikap guru yang tidak menarik bisa membuat siswa merasa bosan. Oleh karena itu, guru perlu mengimplementasikan metode yang bervariasi dan menarik untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar.
- b) Hubungan yang kurang harmonis antara guru dan siswa. Jika seorang siswa menyukai gurunya, ia akan lebih bersemangat dalam mempelajari materi yang diajarkan. Namun, jika hubungan tersebut buruk, siswa akan kesulitan untuk menerima pelajaran, dan hal ini bisa menghambat perkembangan belajar mereka sehingga hasil belajar menjadi turun.
- c) Isolasi sosial atau permusuhan dengan teman-teman sebaya. Siswa yang tidak diterima atau dibenci oleh teman-temannya bisa mengalami tekanan emosional yang berdampak negatif pada hasil belajarnya. Anak yang sering mengalami perundungan atau perlakuan tidak

menyenangkan dari teman-temannya mungkin enggan untuk bersekolah.

- d) Materi pelajaran yang terlalu sulit. Ketika materi pelajaran diberikan melebihi kemampuan anak, mereka akan merasa kesulitan untuk mengikutinya, yang bisa menurunkan hasil belajar mereka.
- e) Keterbatasan alat bantu belajar. Kekurangan fasilitas dan alat bantu belajar yang memadai di sekolah dapat membatasi efektivitas proses belajar-mengajar.
- f) Jadwal pembelajaran yang kurang teratur. Jika waktu pembelajaran tidak disusun dengan baik, siswa bisa merasa jenuh atau kesulitan untuk mengatur fokus mereka dalam belajar.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan sosial juga memainkan peran penting dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Beberapa faktor dari lingkungan masyarakat yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- a) Media massa: seperti bioskop, radio, televisi, surat kabar, dan majalah. Pengaruh media ini bisa berdampak negatif pada anak jika mereka terlalu terpengaruh, baik dalam meniru atau membaca, bahkan kehilangan kemampuan untuk mengendalikannya. Hal ini bisa menyebabkan

semangat belajar mereka menurun. Oleh karena itu, pengelolaan waktu yang bijaksana sangat dibutuhkan.

- b) Teman sebaya yang memberikan pengaruh buruk. Orang tua sering kali terkejut ketika anak yang masih muda tiba-tiba mulai merokok atau pergi tanpa tujuan (ngukur), yang mengakibatkan hasil belajar anak menjadi turun dan tugas-tugas sekolah sering terbengkalai. Orang tua harus mengawasi dengan bijak, memberikan kebebasan yang sewajarnya tanpa terlalu membatasi agar anak tetap fokus pada belajarnya.
- c) Kegiatan-kegiatan masyarakat. Misalnya, tugas organisasi, latihan pencak silat, menari, dan sebagainya. Jika kegiatan ini terlalu banyak, bisa mengganggu waktu belajar anak karena mereka lebih tertarik pada kegiatan sosial atau organisasi. Perlu diingat bahwa tidak semua kegiatan di masyarakat membawa dampak positif bagi anak.³³

5. Adab Dalam Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an mendatangkan pahala yang luar biasa, oleh karena itu seharusnya ada tata cara tertentu yang dapat meningkatkan kesempurnaan dalam meraih pahala tersebut.

³³ “Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 284.”

Adab membaca Al-Qur'an cukup banyak, bisa disebutkan antara lain.³⁴

- a. Kondisi yang bersih, baik tubuh, tempat, pakaian, maupun mulut. Selain itu, hati juga harus bebas dari syirik, keraguan, dan riya' (pamer).
- b. Duduk dengan cara yang menunjukkan rasa hormat yang tinggi terhadap Al-Qur'an.
- c. Mengucapkan ta'awudz (memohon perlindungan) kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk sebelum memulai membaca Al-Qur'an
- d. Membaca Bismillah setelah isti'adzah. Sebagian besar ulama sepakat bahwa membaca Bismillah saat memulai bacaan Al-Qur'an pada setiap surah, kecuali surah At-Tawbah (Bara'ah), adalah disyariatkan.
- e. Disunnahkan untuk berhenti membaca Al-Qur'an saat menguap, karena mulut adalah sarana untuk berkomunikasi dan bermunajat kepada Allah.
- f. Tidak tergesa-gesa atau merasa gelisah saat membaca Al-Qur'an, serta menghindari mengucapkan kata-kata lain kecuali jika sangat diperlukan.
- g. Al-Qur'an dibaca dengan perlahan dan tartil, tanpa terburu-buru.

³⁴ "Fahd Bin Abdurrahman, *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), Cetakan ke 1, hlm. 82-83."

- h. Sebaiknya berhenti sejenak ketika mencapai ayat-ayat yang berisi janji pahala untuk memohon kepada Allah, dan pada ayat-ayat yang mengandung ancaman untuk memohon ampunan dan keringanan dari Allah.
- i. Mushaf sebaiknya diletakkan dengan kedua tangan dan di tempat yang lebih tinggi, bukan di tempat yang rendah, karena meletakkan di tempat rendah dapat dianggap sebagai penghinaan.
- j. Membaca dengan tadabbur, dengan serius mendalami makna dan memahaminya, serta berusaha mengerti setiap ayat yang dibaca.

6. Madrasah Tsanawiyah

Madrasah adalah lembaga pendidikan Islam yang berkembang seiring dengan masuknya Islam ke Indonesia, mengalami perubahan jenjang dan jenisnya sesuai dengan perkembangan bangsa dari masa kesultanan hingga kemerdekaan.³⁵

Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan yang memiliki ciri khas dengan menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai dasar utama dalam seluruh kegiatannya.³⁶ Madrasah,

³⁵ “Ainurrafiq dan Ahmad Ta’arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, (Jakarta: Lista Fariska Putra, 2005, hlm. 33.”

³⁶ “Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), Edisi Revisi, Cet ke 7, hlm. 153.”

menurut keputusan bersama ini, adalah lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai dasar utama dengan alokasi minimal 30%, di samping mata pelajaran umum.³⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki ciri khas keislaman dan menyediakan kurikulum pendidikan agama Islam yang lebih mendalam.

Sebelumnya, pendidikan di madrasah hanya fokus pada pembelajaran mengaji Al-Qur'an dan praktik ibadah. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, Madrasah Tsanawiyah kini menawarkan lebih banyak materi, selain mengajarkan mata pelajaran umum seperti di Sekolah Menengah Pertama, juga mencakup pembelajaran Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

7. Sekolah Menengah Pertama

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan formal yang ada di Indonesia setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) atau setara. SMP merupakan bagian dari pendidikan dasar yang berlangsung selama tiga tahun, mulai dari kelas VII hingga kelas IX, dengan usia siswa sekitar 13 hingga 15

³⁷ “Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 55.”

tahun. Kurikulum SMP disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran.

SMP dapat diselenggarakan oleh pihak pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan SMP negeri yang sebelumnya berada di bawah Kementerian Pendidikan Nasional kini menjadi kewenangan pemerintah daerah kabupaten/kota, sementara Kementerian Pendidikan Nasional berfungsi sebagai regulator dalam hal standar nasional pendidikan. Secara struktural, SMP negeri merupakan bagian dari unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota.

Namun, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di banyak lembaga pendidikan formal belum sepenuhnya memenuhi tujuan yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003. Jumlah mata pelajaran yang terbatas dirasa belum dapat mencapai tujuan pendidikan agama dengan baik. Jika Pendidikan Agama Islam di sekolah hanya berfokus pada aspek kognitif, pengajaran dapat dilakukan oleh guru. Namun, jika tujuan pendidikan mencakup aspek sikap dan keterampilan, maka guru sering menghadapi tantangan.³⁸

³⁸ “Abd. Rouf, *Potret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2015, hlm. 196.”

B. Kajian Pustaka

Penelitian ini berjudul “Komparasi Hasil Belajar Membaca Al-Qur’an Antara Siswa Lulusan MTs dan SMP di MAN 1 Kota Semarang”. Tema yang diangkat dalam penelitian ini telah diteliti sebelumnya oleh beberapa peneliti. Meskipun demikian, tetap ada kesamaan dan perbedaan di antara setiap penelitian. Beberapa kajian pustaka yang relevan dengan penelitian yang akan dibahas oleh penulis antara lain:

1. Penelitian yang disusun oleh Trianita Nurhadiningtyas (2022), mahasiswi UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dengan judul "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Siswa Lulusan MI dan Siswa Lulusan SD pada Kelas VII di MTs Al Hamidah Kradenan Grobogan," merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI berada pada kategori cukup, dengan nilai rata-rata 79,266, sementara siswa lulusan SD juga berada dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 68,800. (2) Nilai signifikansi variabel kemampuan membaca Al-Qur'an adalah 0,544, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data sampel bersifat homogen. (3) Berdasarkan perhitungan uji t, nilai t hitung (2,327) lebih besar dari t tabel (1,701), yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu terdapat

perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD. Dengan perhitungan SPSS, perbedaan rata-rata kedua variabel adalah 10,466, yang menyimpulkan adanya perbedaan signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an lulusan MI dan lulusan SD.³⁹ Perbedaan dalam penelitian tersebut fokus yang menjadi variabel penelitian adalah komparasi kemampuan membaca al-qur'an sementara pada penelitian ini fokus variabel pada hasil belajar membaca al-quran. Dalam penelitian tersebut subjek yang dijadikan penelitian adalah siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD, sedangkan dalam penelitian ini subyek yang dijadikan penelitian ialah siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah keduanya sama-sama membahas mengenai Al-Qur'an.

2. Skripsi yang ditulis oleh Evi Yunita (2020), mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan judul "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Lulusan MA dan Pondok Pesantren pada Program BBTQ IAIN Metro," menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: "1) nilai rata-rata lulusan

³⁹ Trianita Nurhadiningtya, Skripsi: *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al Quran Antara Siswa Lulusan MI Dan Siswa Lulusan SD Pada Kelas Vii Di MTs Al Hamidah Kradenan Grobogan*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022).

MA adalah 80,05, sedangkan lulusan pondok pesantren mencapai 87,16, dengan lulusan pondok pesantren memiliki nilai yang lebih tinggi; 2) hasil uji homogenitas menunjukkan nilai sig = 0,133 > 0,05, yang berarti varian kemampuan membaca Al-Qur'an antara lulusan MA dan pondok pesantren serupa; 3) uji t menghasilkan nilai t hitung -4,480 > t tabel 1,674 dengan sig. 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak".⁴⁰ Penelitian tersebut fokus yang menjadi variabel penelitian adalah kemampuan membaca al-qur'an, sementara pada penelitian ini fokus variabel pada hasil belajar membaca al-qur'an. Dalam penelitian tersebut subjek yang dijadikan penelitian adalah Mahasiswa Lulusan MA dan Pondok Pesantren pada Program BBTQ IAIN Metro sedangkan dalam penelitian ini subyek yang dijadikan penelitian ialah siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP.

3. Skripsi yang ditulis oleh Rina Rizki dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang Sidempuan pada tahun 2017 dengan judul "Minat Baca Al-Qur'an Remaja di Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal" merupakan penelitian kualitatif.

⁴⁰ Evi Yunita, *Skripsi: Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Lulusan Ma Dan Pondok Pesantren Pada Program BBTQ IAIN Metro*, (Metro: Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020).

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa minat baca Al-Qur'an di kalangan remaja desa Adian Jior masih rendah, disebabkan oleh beberapa masalah yang dihadapi oleh remaja desa tersebut dalam usaha meningkatkan minat baca Al-Qur'an mereka.⁴¹ Perbedaan dalam penelitian ini yaitu mengkaji tentang untuk mengetahui minat membaca al-qur'an sedangkan penulis mengkaji tentang hasil belajar membaca al-qur'an. Dalam penelitian tersebut subjek yang dijadikan penelitian adalah Remaja di Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, sedangkan dalam penelitian ini subyek yang dijadikan penelitian ialah siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Mei Wulandar (2021), mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, dengan judul "Efektivitas Budaya Literasi Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang". Berdasarkan analisis kualitatif dari hasil penelitian, ditemukan bahwa implementasi program budaya literasi membaca Al-Qur'an terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan dan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, program ini juga

⁴¹ Rina Rizki, *Skripsi: Minat Baca Al-Qur'an Remaja di Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*, (Padangsidimpun: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpun, 2017).

berhasil mengurangi kenakalan siswa, meningkatkan semangat belajar, kemampuan membaca Al-Qur'an, ketakwaan sebagai muslim sejati, serta melatih siswa untuk taat beribadah, lebih mencintai, dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, serta membentuk karakter islami peserta didik.⁴² Perbedaan dalam penelitian ini yaitu mengkaji tentang meningkatkan kemampuan dan minat siswa dalam membaca al-quran, sedangkan penulis mengkaji tentang hasil belajar membaca al-qur'an. Dalam penelitian tersebut subjek yang dijadikan penelitian adalah Siswa di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang, sedangkan dalam penelitian ini subyek yang dijadikan penelitian ialah siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP.

Sebagai referensi, beberapa penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu terkait minat dan kemampuan membaca Al-Quran. Namun, penelitian ini lebih berfokus untuk mengkaji perbedaan hasil belajar membaca Al-Quran berdasarkan latar belakang pendidikan lulusan.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah dugaan sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Disebut sementara karena jawaban

⁴² Dinda Mei Wulandar, *Skripsi: Efektivitas Budaya Literasi Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

yang diberikan masih berdasarkan teori-teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data.⁴³

Dengan demikian, hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah yang diajukan peneliti dan perlu diuji kebenarannya. Hipotesis penelitian ini adalah:

(H_a): “Terdapat perbedaan hasil belajar membaca Alquran antara siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP pada siswa MAN 1 Kota Semarang.”

(H₀): “Tidak terdapat perbedaan hasil belajar membaca Alquran antara siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP pada siswa MAN 1 Kota Semarang.”

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 159.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research), yang mengumpulkan data langsung dari sumber di lapangan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan studi perbandingan, yang membandingkan siswa lulusan MTs dan SMP. Pendekatan kuantitatif melibatkan penggunaan data numerik sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik yang diteliti.⁴⁴ Desain penelitian kuantitatif lebih fokus pada penggunaan survei, kuesioner, atau eksperimen yang disusun dengan teliti untuk mengukur variabel-variabel tertentu serta menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.⁴⁵ Penulis memilih jenis penelitian ini untuk membandingkan hasil belajar membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MTs dan SMP di MAN 1 Kota Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Semarang, yang terletak di Jalan Brigjend S. Sudiarto, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi penelitian di madrasah ini didasarkan

⁴⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 105.

⁴⁵Gatot Wijayanto, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), hlm. 110.

pada beberapa alasan, yaitu aksesibilitas yang mudah, jumlah siswa lulusan MTs dan SMP yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah umum, jaraknya yang dekat dengan tempat tinggal peneliti, serta kemudahan akses jalan. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada tahun ajaran genap 2024/2025, pada tanggal 25 November hingga 14 Desember 2024.

C. Populasi/ Sampel Penelitian

Populasi merujuk pada seluruh data yang menjadi fokus perhatian dalam batasan ruang dan waktu yang telah ditetapkan.⁴⁶ Secara prinsip, populasi mencakup semua anggota kelompok, baik manusia, hewan, peristiwa, atau objek yang berada dalam satu tempat dan secara sistematis menjadi sasaran untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti meliputi seluruh siswa MAN 1 Kota Semarang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 1250 siswa, dengan rincian 420 siswa laki-laki dan 830 siswa perempuan.

Sampel merujuk pada sebagian elemen dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dan jumlah sampel dalam penelitian biasanya lebih kecil dibandingkan dengan populasi. Terkait dengan teknik pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto menyarankan bahwa jika jumlah subjek kurang

⁴⁶ “Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 118.”

dari 100, maka sebaiknya seluruh subjek diambil sebagai populasi. Namun, jika jumlah subjek besar, sampel dapat diambil sekitar 10-15% atau 20-25%, tergantung pada kapasitas penelitian yang mempertimbangkan faktor waktu, tenaga, dan anggaran, serta besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh penelitian tersebut.⁴⁷

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa di MAN 1 Kota Semarang yang berjumlah 1250 siswa. Dari jumlah tersebut, diambil sampel sebesar 10% yang menghasilkan 125 siswa, yang terdiri dari 63 siswa lulusan MTs dan 62 siswa lulusan SMP. Peneliti menggunakan teknik random sampling untuk pengambilan sampel, yaitu dengan cara undian, urutan, atau menggunakan tabel bilangan acak.⁴⁸ Mengambil data hasil belajar melalui guru mata pelajaran Al-qur'an Hadits kemudian memilih secara acak melalui data yang siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel konsep merujuk pada elemen yang dapat memiliki beragam nilai atau sifat yang berubah-ubah. Dalam berbagai bidang ilmu, variabel mencakup atribut seperti tinggi badan, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, dan disiplin kerja pada individu. Sementara

⁴⁷ “Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 126.”

⁴⁸ “Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 126.”

itu, atribut seperti berat, ukuran, bentuk, dan warna sering digunakan untuk mendeskripsikan objek. Secara umum, variabel adalah komponen dengan karakteristik atau nilai yang bervariasi dan dapat berubah dari waktu ke waktu.⁴⁹ Adapun variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X): Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an
- b. Variabel terikat (Y): Latar Belakang Pendidikan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel bebas adalah melalui pengumpulan data dokumentasi terkait hasil belajar membaca Al-Qur'an pada siswa lulusan MTs dan SMP. Sementara itu, untuk mengukur variabel terikat, digunakan dokumen hasil belajar siswa kepada guru. Penulis menggunakan indikator untuk mengetahui variabel terikat (hasil belajar membaca Al-Qur'an) sebagai berikut:

- 1) Perhatian, konsentrasi dalam membaca al-qur'an dan ketelitian dalam membaca al-qur'an
- 2) Ketertarikan, responsif dalam membaca al-qur'an
- 3) Kesukaan, bersemangat dalam membaca al-qur'an berinisiatif membaca al-qur'an

⁴⁹ “Tantang, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 136.”

- 4) Keterlibatan, kebutuhan dalam membaca al-qur'an dalam sehari-hari.⁵⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data yang relevan dengan variabel penelitian melalui berbagai sumber seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵¹

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan memeriksa berbagai jenis dokumen, baik dalam bentuk teks, gambar, maupun format elektronik. Dalam penelitian kuantitatif, dokumentasi mencakup pencarian data dari arsip yang relevan dengan lokasi penelitian, seperti riwayat sekolah, profil guru dan siswa, fasilitas, visi misi sekolah, serta kurikulum. Selain memanfaatkan dokumen yang sudah tersedia, peneliti juga dapat membuat dokumentasi tambahan

⁵⁰ “Asriati Aulia Malik, *Pengaruh Minat Membaca Al-Quran Terhadap Keaktifan Mengikuti Instagram @Ngajilagi.Id Di Indonesia*, (Mataram: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, 2022), hlm. 7.”

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 158.

sesuai kebutuhan, seperti merekam kegiatan sekolah melalui foto digital atau video.⁵²

Data hasil belajar pada penelitian ini yaitu menggunakan penilaian sumatif akhir semester pada aspek ranah kognitif yaitu menerapkan teori yang suda didapat melalui praktik membaca Al-qur'an yang dilakukan sebanyak 4 kali penilaian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan dan menganalisisnya melalui tahapan berikut:

a. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan elemen dasar yang sangat penting dalam penelitian, karena memungkinkan data utama penelitian dapat dipahami dengan jelas. Hasil penelitian akan lebih terperinci jika setiap item pada instrumen dihitung skornya. Dengan demikian, untuk setiap pertanyaan pada instrumen, dapat diketahui skor rendah, tinggi, atau rata-rata yang diperoleh dari seluruh responden.⁵³

⁵² Gatot Wijayanto, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), hlm. 133.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 177-178.

Analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran yang teratur, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik yang terkait dengan fenomena yang dikaji. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan hasil belajar membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MTs dan SMP di MAN 1 Kota Semarang.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data penelitian mengikuti distribusi normal, dengan mempertimbangkan indikator seperti rasio kritis *skewness value*.⁵⁴ Sementara itu, linieritas mengacu pada adanya hubungan linier antara variabel independen dan dependen dalam batas tertentu. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada tingkat signifikansi 5%, yang ideal untuk sampel berjumlah lebih dari 50. Langkah-langkah uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS IBM 26 adalah sebagai berikut:

- 1) Isi variable view yang terdapat dilembar kerja SPSS dengan dua jenis yaitu hasil belajar dan latar belakang

⁵⁴ Gatot Wijayanto, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), hlm. 133.

pendidikan. Untuk hasil dimasukkan diberikan kode sesuai data yang di analisis.

- 2) Kemudian menu *Analyze*, lalu Klik *Nonparametric Tests*, klik *Legacy Dialogs*, dan klik *1-Sample K-S*.
- 3) Pada menu *1-Sample K-S*, terdapat kolom *Test Variable List*. Kemudian hasil belajar pindahkan ke kolom *Test Variable List*.
- 4) Klik *Normal* pada pilihan *Test Distribution*, dan kemudian klik *OK*.
- 5) Hasil uji normalitas data sudah muncul dan bisa dibaca untuk kemudian diolah lebih lanjut

Hasil dari masing-masing variabel data (hasil belajar dan latar belakang pendidikan) pada kolom data normal dan tidak dengan syarat data berdistribusi normal adalah nilai sig. harus lebih besar 0,05.

b. Uji Homogenitas Ragam

Homogenitas mengacu pada kesamaan dua varians data, yang dilakukan dengan membandingkan varians dari dua kelompok data atau lebih. Uji homogenitas penting untuk dilakukan jika distribusi data normal.⁵⁵

⁵⁵ Gatot Wijayanto, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), hlm. 134.

Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa kesamaan variansi antara dua atau lebih distribusi data. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan teknik Bartlett pada tingkat signifikansi 5%. Untuk menentukan apakah variansi data bersifat homogen, digunakan uji F atau Analisis Varians (ANOVA), yang dapat dihitung secara manual dengan rumus uji F atau melalui SPSS,⁵⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Levene yang didukung oleh aplikasi IBM SPSS *Statistics* Versi 26. Keputusan dalam uji homogenitas diambil berdasarkan acuan bahwa “jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari kedua populasi tidak sama, sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari kedua populasi adalah sama”.

Langkah-langkah uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS IBM 26 adalah sebagai berikut:

- 1) Isi *variable view* yang terdapat dilembar kerja SPSS dengan dua jenis data yaitu hasil belajar dan latar belakang pendidikan. Seluruh data hasil belajar dimasukkan, lalu untuk latar belakang pendidikan diberikan kode sesuai dengan data yang di analisis.

⁵⁶ Muhammad Yusuf Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2018), Cet 1, hlm. 148.

- 2) Masukkan data pada *data view* sesuai dengan data nilai hasil belajar dan kode latar belakang pendidikan yang telah ditentukan di lembar kerja SPSS secara berurutan.
- 3) Klik menu *Analyze*, kemudian klik *Descriptive Statistics* dan pergi ke menu *Explore*.
- 4) Pada menu *Explore*, terdapat kolom *Dependent List* dan *Factor List*. Pindahkan variabel yang ingin diuji ke kolom tersebut. Untuk nilai hasil belajar pindahkan ke *Dependent List*, sementara kelas pindahkan ke *Factor List*.
- 5) Klik *Plots*, kemudian beri tanda centang pada *Power Estimation*. Jika sudah, klik *Continue* dan Klik OK.
- 6) Hasil uji *homogenitas* data sudah muncul dan bisa dibaca untuk kemudian diolah lebih lanjut.

Hasil akhir dari uji homogenitas terdapat pada bagian *Based on Mean*, kemudian ditentukan apakah data dalam penelitian ini termasuk data homogen atau tidak dengan syarat data homogen adalah nilai sig. lebih besar dari 0,05

3. Uji Hipotesis *Mann Whitnely*

Analisis data adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pengolahan, penyajian, interpretasi, dan evaluasi data yang dikumpulkan dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan

memiliki arti dan memungkinkan pembaca untuk memahami hasil penelitian.⁵⁷

Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Mann whitnely* merupakan uji non parametris yang digunakan untuk uji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya memiliki variabel ordinal atau interval atau rasio dan tidak berdistribusi normal. Uji *Mann Whitnely* adalah pengujian alternatif dari uji independent t-test jika syarat uji normalitas tidak terpenuhi untuk uji independent t-test.⁵⁸

Uji *Mann-Whitney U* bertujuan untuk mengetahui perbedaan dua kelompok bebas berpengaruh atau tidak. Syarat kriteria Uji *Mann Whitnely* yaitu apabila nilai sig (2-tailed) > 0,05 artinya kedua sampel memiliki perbedaan rata-rata, sedangkan apabila nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka kedua sampel tidak memiliki perbedaan rata-rata. Langkah-langkah uji *Mann Whitney* data menggunakan aplikasi SPSS IBM 26 adalah sebagai berikut:

- 1) Isi *variable view* yang terdapat dilembar kerja SPSS dengan dua jenis data yaitu hasil belajar lulusan MTs dan Hasil belajar lulusan SMP.

⁵⁷ “Nanang Martono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 143.”

⁵⁸ Febri Endra, “*Pedoman Metodologi Penelitian, (Statistika Praktis)*”, (Jakarta: Zifatama Jawara, 2017), hlm.157.

- 2) Masukkan data pada *data view* sesuai dengan data nilai hasil belajar di lembar kerja SPSS secara berurutan.
- 3) Klik menu *Analyze*, kemudian klik
- 4) Kemudian menu *Analyze*, lalu Klik *Nonparametric Tests*, klik *Legacy Dialogs*, dan klik *2 Independent Samples*.
- 5) Masukkan variabel produktivitas ke kotak *Test Variable List*, selanjutnya masukkan variable perlakuan ke kotak *Grouping Variable*, kemudian klik *Define Groups* dan isikan nilai group 1 dan 2 pada tab *Two Independent Samples*, klik *continue* dan centang kotak *Mann Whitney U* pada *Test Type*, kemudian klik ok sehingga muncul output SPSS
- 6) Interpretasi output SPSS, yaitu membaca hasil data / meninjau data dan sampai pada kesimpulan yang relevan dengan menggunakan berbagai metode analisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

Terletak di Jalan Brigjend S. Sudiarto, Kecamatan Pedurunan, Kota Semarang. MAN 1 Kota Semarang merupakan perubahan dari SP IAIN Sunan Kalijaga dengan SK Menteri Agama No. 17 Tahun 1978.

1. Visi

“Terwujudnya tamatan yang beriman dan bertakwa, berprestasi, dan berakhlakul karimah”.

2. Misi

- a. Menjadikan MAN 1 Kota Semarang yang mengembangkan pengajaran IPTEK dan IMTAK
- b. Menjadikan MAN 1 Kota Semarang sebagai lingkungan pendidikan yang islami penuh ukhuwah, sederhana, disiplin, dan berkreasi
- c. Membiasakan peserta didik dengan ajaran agama melalui kebiasaan beribadah, baik mahdhoh maupun ghoiru mahdhoh
- d. Meningkatkan kemampuan profesional tenaga pendidik sesuai perkembangan zaman
- e. Menyiapkan lulusan MAN 1 Kota Semarang agar dapat diterima di perguruan tinggi favorit, baik negeri maupun

swasta, dengan memiliki prestasi akademik yang membanggakan

- f. Mencetak generasi yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, nusa, bangsa, dan agama
- g. Menyiapkan calon pemimpin dan mubalaghul islam yang kreatif, inovatif, dan aspiratif dengan bekal IPTEK berlandaskan iman dan takwa kepada Allah SWT

B. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis terkait perbedaan tingkat keberhasilan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MTs dan SMP di MAN 1 Kota Semarang. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu: analisis deskriptif untuk menggambarkan data secara umum, uji prasyarat untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis, dan uji hipotesis untuk menguji adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok siswa.

- 1. Analisis Statistika Deskriptif
 - a. Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an siswa Lulusan MTs

Dari perolehan data, dikategorikan hasil belajar membaca al-quran siswa lulusan MTs diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Frekuensi Statistik Variabel X1

Statistics		
Lulusan MTs		
N	Valid	63
	Missing	0
Mean		83.2063
Std. Error of Mean		1.06788
Std. Deviation		8.47607
Variance		71.844
Range		37.00
Minimum		58.00
Maximum		95.00

Setelah *mean* dan *standar deviasi* diketahui kemudian di konversikan ke dalam norma relatif skala lima untuk menafsirkan nilai *mean* yang telah didapatkan menjadi interval kategori siswa lulusan MTs dari variabel X sebagai berikut;

- 1) $M + 1,5. SD = 83,2 + 1,5. (8.47) = 95,905$
- 2) $M + 0,5. SD = 83,2 + 0,5. (8.47) = 87,43$
- 3) $M - 0,5. SD = 83,2 - 0,5. (8.47) = 78,965$
- 4) $M - 1,5. SD = 83,2 - 1,5. (8.47) = 70,495$

Dari hasil perhitungan data di atas dapat dikategorikan hasil belajar membaca Alquran siswa lulusan MTs diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2
Klasifikasi Variabel Dependen (Y) Hasil Belajar Baca Al-Quran Lulusan MTs

Interval	Jumlah Frekuensi	Kualifikasi	Kriteria
53,55-62,02	2	Sangat Kurang	Baik
62,03-70,49	5	Kurang	
70,50-78,96	8	Cukup	
78,97-87,43	22	Baik	
87,44-95,90	26	Sangat Baik	

Berdasarkan perhitungan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi terbanyak pada data hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa lulusan MTs terdapat pada interval 87,43-95,90 dengan jumlah 26 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa lulusan MTs berada dalam kategori "sangat baik".

b. Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an siswa Lulusan SMP

Dari perhitungan data, dikategorikan hasil belajar membaca al-quran siswa lulusan SMP diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.3
Frekuensi Statistik Variabel X2

Statistics		
Lulusan SMP		
N	Valid	62
	Missing	1
Mean		77.5161
Std. Error of Mean		1.79484
Std. Deviation		14.13256
Variance		199.729
Range		64.00
Minimum		32.00
Maximum		96.00

Setelah *mean* dan *standar deviasi* diketahui kemudian di konversikan ke dalam norma relatif skala lima untuk menafsirkan nilai *mean* yang telah didapatkan menjadi interval kategori siswa lulusan SMP dari variabel X sebagai berikut;

- a) $M + 1,5. SD = 77.51 + 1,5. (14.13) = 98,70$
- b) $M + 0,5. SD = 77.51 + 0,5. (14.13) = 84,57$
- c) $M - 0,5. SD = 77.51 - 0,5. (14.13) = 70,44$
- d) $M - 1,5. SD = 77.51 - 1,5. (14.13) = 56,31$

Dari hasil perhitungan data di atas dapat dikategorikan hasil belajar membaca Alquran siswa lulusan MTs diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4
Klasifikasi Variabel Dependen (Y) Hasil Belajar Baca Al-Quran Lulusan SMP

Interval	Jumlah Frekuensi	Kualifikasi	Kriteria
28,05-42,18	2	Sangat Kurang	Baik
42,19-56,31	3	Kurang	
56,32-70,44	12	Cukup	
70,45-84,57	25	Baik	
84,58-98,70	20	Sangat Baik	

Berdasarkan perhitungan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi terbanyak pada data hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa lulusan SMP terdapat pada interval 70,44-84,57 dengan jumlah 25 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa lulusan SMP berada dalam kategori "Baik"

2. Uji Prasyarat

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah *Kolmogorov-Smirnov*, yang menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Asumsi Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MTs	SMP
N		63	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.2063	77.5161
	Std. Deviation	8.47607	14.13256
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.183
	Positive	.086	.120
	Negative	-.138	-.183
Test Statistic		.138	.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi untuk lulusan MTs sebesar 0,005, dan untuk lulusan SMP sebesar 0,000. Kedua nilai ini lebih kecil dari 0,05. Karena nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) dan ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa sampel data dari kedua kelompok tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Ragam

Uji homogenitas adalah prosedur untuk menguji kesamaan variansi antara dua distribusi atau lebih. Pengujian homogenitas ini dapat dilakukan menggunakan perangkat

lunak SPSS versi 26, yang akan menghasilkan output sebagai hasilnya:

Tabel 4.6
Hasil *Test of Homogeneity of Variance*

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil_ belajar	Based on Mean	7.552	1	123	.007
	Based on Median	4.885	1	123	.029
	Based on Median and with adjusted df	4.885	1	95. 638	.029
	Based on trimmed mean	6.033	1	123	.015

Berdasarkan uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi variabel hasil belajar, sebesar 0,007. Nilai tersebut, lebih kecil dari 0,05. Karena $0,007 < 0,05$. Maka, data sampel penelitian, bersifat tidak homogen.

3. Analisis Uji *Mann Whitney*

Pengujian hipotesis dilakukan setelah memenuhi syarat pengujian data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk uji normalitas dan uji homogenitas, data variabel terkait hasil belajar membaca Al-Qur'an terbukti tidak mengikuti distribusi normal dan tidak memiliki variansi yang sama. Oleh karena itu, tahap selanjutnya adalah melaksanakan uji hipotesis.

Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menerapkan metode *Mann Whitney*, yang dihitung menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 26.

Tabel 4.7
Hasil Uji *Mann Whitney*
Test Statistics^a

	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	1518.500
Wilcoxon W	3471.500
Z	-2.158
Asymp. Sig. (2-tailed)	.031

a. Grouping Variable: Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh telah diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,031 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa " H_a diterima, dan H_0 ditolak " artinya terdapat perbedaan hasil belajar membaca al-qur'an antara siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar membaca al-qur'an, adapun hasil penelitian ini ditinjau dari penilaian terhadap hasil belajar siswa lulusan MTs dan Siswa lulusan SMP. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan hasil belajar pada setiap siswa, terlebih dengan perbedaan latar belakang pendidikan sebelumnya. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya ialah faktor biologis maupun

psikologisnya sendiri, faktor keluarga, faktor sekolah atau pendidikannya, dan faktor masyarakatnya.

Ditinjau berdasarkan kebutuhan siswa, proses pembelajaran saat ini berlangsung memerlukan perhatian yang lebih lagi, karena setiap siswa mempunyai kondisi yang berbeda-beda, dari kondisi dirinya sendiri, kondisi keluarganya, pendidikannya, maupun masyarakatnya. Untuk dapat memahami kebutuhan siswa maka lingkungan sekolah saatnya memberikan fasilitas yang terbaik untuk para siswa. Supaya siswa lebih mudah menerima pembelajaran dan hasil belajar semakin meningkat tanpa mengetahui perbedaan latar belakang sekolah sebelumnya.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Semarang yang melibatkan seluruh siswa MAN 1 Kota Semarang. Sebelum diberi perlakuan sampel penelitian penulis meminta data siswa kepada guru untuk mengetahui siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP. Setelah diketahui data tersebut penulis meminta dokumentasi mengenai hasil belajar siswa, kemudian dipilih secara random.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui dokumentasi hasil belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di MAN 1 Kota Semarang, ditemukan bahwa meskipun hasilnya tidak signifikan, terdapat perbedaan hasil belajar membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MTs dan lulusan SMP. Hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa lulusan MTs

Dalam uji normalitas, skor hasil belajar membaca Al-Qur'an kedua variabel menunjukkan nilai statistik 0,138 dan nilai Sig. 0,005 untuk lulusan MTs (X1), serta nilai statistik 0,183 dan nilai Sig. 0,000 untuk lulusan SMP (X2). Karena nilai signifikansi lebih kecil dari $p = 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas, dilakukan uji homogenitas yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data sampel penelitian tidak homogen.

Dikarenakan hasil uji prasyarat tidak normal maka uji hipotesisnya menggunakan uji *Mann Whitney* telah diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,031 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa " H_a diterima, dan H_0 ditolak " artinya terdapat perbedaan hasil belajar membaca al-qur'an antara siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai temuan yang telah diteliti sebelumnya maka diperoleh kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa lulusan MTs tergolong dalam kategori "sangat baik", dari 63 siswa frekuensi terbanyak dari hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa lulusan MTs berada pada interval 87,43-95,90 dengan jumlah 26 siswa.
2. Hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa lulusan SMP, menurut hasil penelitian, termasuk dalam kategori "baik", dengan frekuensi terbanyak dari 62 siswa data hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa lulusan SMP terletak pada interval 70,44-84,57 dengan jumlah 25 siswa.
3. Nilai uji hipotesis bernilai 0,031 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka keputusannya " H_a diterima, dan H_0 ditolak" artinya terdapat perbedaan hasil belajar membaca al-qur'an antara siswa lulusan MTs dan siswa lulusan SMP.

Dapat disimpulkan bahwa siswa lulusan MTs memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempelajari Al-Quran. Serta adanya faktor lingkungan sekolah dan masyarakat yang lebih mendukung. Sebaliknya, siswa lulusan SMP hanya mendapatkan waktu yang

terbatas untuk pelajaran agama dan Al-Qur'an dan lingkungan masyarakat belum tentu untuk mendukungnya.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang telah didapat sebelumnya yang kemudian diperoleh kesimpulan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Lembaga pendidikan sebaiknya berusaha menyediakan fasilitas yang memadai dan menciptakan lingkungan yang mendukung, serta menawarkan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan Al-Qur'an, seperti lomba BTQ, MTQ, atau kajian Al-Qur'an.
2. Bagi guru di MAN 1 Kota Semarang, untuk meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa, diharapkan dapat memberikan motivasi yang menginspirasi peserta didik, misalnya melalui kisah-kisah teladan dari Al-Qur'an atau berbagi pengalaman pribadi dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Dengan demikian, siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk membaca Al-Qur'an. Guru juga bisa mengaplikasikan metode pembelajaran yang lebih kreatif agar siswa semakin bersemangat dan hasil belajar mereka meningkat.
3. Siswa sebaiknya selalu mengingatkan diri untuk membaca Al-Qur'an dengan niat yang tulus, bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi sebagai bentuk kedekatan dengan Allah. Menjaga niat yang ikhlas akan meningkatkan hasil belajar dan kesungguhan dalam membaca.

C. Kata Penutup

Dengan rasa syukur kepada Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, baik dari segi materi, struktur, maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat dihargai untuk perbaikan di masa depan. Meskipun demikian, penulis berharap skripsi ini, yang disusun dengan segala upaya dan kemampuan, dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. F. B. (2016). *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al-Qur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016).
- Ahmadi, A. (2002). *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ainurrafiq dan Ahmad Ta'arifin. (2005). *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Jakarta: Lista Fariska Putra.
- Al-Mahalli, J. (2008). Tafsir Al-Jalalin, diterjemahkan Bahrin Abubakar, *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul, Jilid 3*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anderson, W. Lorin, dan David R. Krathwohl. (2015). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen, Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Anggraena, Y, dkk. (2022). *Modul: Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. (Pengarah: BSKAP dan Kemendikbudristek).
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Arya, W. (2004). *Al-Qur'an dan Energi Nuklir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Carlos Kambuaya. (n.d.). *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung*. Social Work Jurnal, 5(2).
- Daris, M. Y. L. (2018). *Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press.
- Daulay. H. P. (2012). *Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI (1976-1977). *Al-Qur'an dan terjemahan*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran.
- Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gustini, N. Dede Rohaniawati, dan Anugrah Imani. (2016). *Budaya Literasi (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hakim, N. (2010). *Kerjasama Wali Murid Dengan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Kedungwaru Tulungagung*. Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan.

- Iwandi. (2009). *Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Membaca Alquran*. Pekanbaru: Skripsi.
- Komari, N. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Krismanto, W. dkk. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri*. Jurnal Publikasi Pendidikan. Vol. 5, No. 3.
- Malik, A. (2022). *Pengaruh Minat Membaca Al-Quran Terhadap Keaktifan Mengikuti Instagram @Ngajilagi.Id Di Indonesia*. Mataram: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono, N. (2011). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, A. *Metodologi Studi Islam*.
- Nurhadiningtya, T. (2022). Skripsi: *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al Quran Antara Siswa Lulusan MI Dan Siswa Lulusan SD Pada Kelas Vii Di MTs Al Hamidah Kradenan Grobogan*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).
- Ramadhani, R. dan Nuraini Sri Bina. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS*. Jakrta: Kencana.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. Edisi Revisi, Cet ke 7.
- Rizki, R. (2017). *Skripsi: Minat Baca Al-Qur'an Remaja di Desa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*, (Padangsidempuan: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan).
- Rosyada, D. (2017). *Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonomi Daerah*. Depok: Kencana
- Rouf, A. (2015). *Potret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Jurnal Pendidikan Agama Islam.

- Santosa, S. (2018). *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Shihab, M. Q. (2006). *Menabur Pesan Ilahi: Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, Q. (2007). *Membumikan Al Qur'an: Fungsi dan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Sholika, F. (2023). *Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Kelas Xi MAN 1 Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Slameto. (1991). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Evaluasi pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syafril dan Zelhendri Zen. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (edisi pertama)*, Depok: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Syahputri, M. (2015). "Ranah Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik (Evaluasi)," *Jurnal Ilmiah*, volume 2, no. 2.
- Tantang. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Teungku M. Hasbi Ash Shiddieqy. (2000). *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran dan Tafsir*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Wijayanto, G. dkk. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori Dan Praktik*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.
- Wulandar, D. M. (2021). *Skripsi: Efektivitas Budaya Literasi Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dan*

- Minat Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).
- Yasir, M. dan Ade Jamaruddin (2016). *Studi Al-Qur'an*. Edisi Pertama. Pekanbaru: Asa Riau.
- Yunita, E. (2020). *Skripsi: Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Lulusan Ma Dan Pondok Pesantren Pada Program BBTQ IAIN Metro*, (Metro: Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro).
- Zulkarnain. (2008). *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Endra ,F. (2017). “*Pedoman Metodologi Penelitian, (Statistika Praktis)*”, (Jakarta: Zifatama Jawara).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Nama Responden siswa lulusan MTs dan Hasil Belajar

DATA LULUSAN MTs		
No.	Nama	Hasil Belajar
1	Ahmad Azzam Asysy Amir	74
2	Ahmad Jibril Muzaky	90
3	Aisyah Noor Azkiya	80
4	Allyna Putri Aprilya	78
5	Almira Irsya'bania Fauziah	92
6	Althof Habiburrohman El Siroj	58
7	Anisah Utiya Rosyada	70
8	Annisa Azzahra	76
9	Aqilla Zakia Fatikha	65
10	Aril Bagus Setyawan	60
11	Arrafqi Ahmad	78
12	Asna Shyfa Alfianti	70
13	Asyabilla Eka Putri	78
14	Bernadine Azalia Putri Kuswanto	84
15	Buya Aulia Abimanyu	70
16	Dewi Anggreni	90
17	Diajeng Masayu Putri	85
18	Dzaki Buhairil Ma'arif	86
19	Eka Putri Kusumaningayu	94
20	Fajar Aji Wibowo	85
21	Fayza 'Afina Syarof	90

22	Felisa Shafa Indriyani	80
23	Fildzah Arifah Madjid	80
24	Ghazya Emariant Lovelly	86
25	Hanum Shaluna Putri Prayitno	65
26	Hasna Kholifatul Nayah	82
27	Keysha Wafa Rozdiana	90
28	Kukuh Tata Negara	74
29	Lala Ganis Octavia Aldisa	90
30	Lintang Torria Ayuningtyas	84
31	Maiaza Luthfa	82
32	Maulaficha Sisfiamanda	95
33	Muhammad Dany Muhtada	76
34	Muhammad Fadhil Assariy	82
35	Muhammad Rasya Hilal Baikhaqi	88
36	Muhammad Rizqy	90
37	Muhammad Syifaul Hadi	90
38	Muhammad Wildan	85
39	Muhammad Yusuf	90
40	Nabiihah Rifda Auliya	92
41	Nabila Asfarinda	80
42	Nabila Mutiara	80
43	Nadiya Rahma	88
44	Naila Amalia	90
45	Najwa Zaneta Oktaviani	85
46	Narendra Azka Girisuta	85
47	Nasya Madina	80
48	Niwa Sukma Ayu Ning Tyas	80
49	Novi Naila Rahmawati	88
50	Queensha	95
51	Rahmania Intan	80

52	Raissa Intan Sari	90
53	Reika Prajna	90
54	Rizal Putra	90
55	Salma Inayatus	92
56	Salwa Aminatuzzahra	90
57	Salwa Ayu	82
58	Sesa Anggreini	95
59	Syafa Althafun	90
60	Trisnaini Nailatul Azizah	80
61	Umi Laila Chasun	78
62	Viona Nur Fajriyati	92
63	Wilda Shofa Aqiela	88

Lampiran 2

Data Nama Responden siswa lulusan SMP dan Hasil Belajar

DATA LULUSAN SMP		
No.	Nama	Hasil Belajar
1	Adinda Muthia Rai	80
2	Agni Rahma Aula	92
3	Ahmad Ghulam Fatihur Rizqi	70
4	Ahmad Zaki Mirza	80
5	Aira Aufa Nabila	80
6	Aisyah Radika Pratiwi	66
7	Aisyah Zulfa Iftinan Firmansyah	75
8	Akbar Ilham Assiyami	85
9	Alifatunnida'ul Khoiroh	80
10	Alisha Zafirah Husnaini	96
11	Allyra Hasya Dhiarna	90

12	Allysia Intan Chairunisa	96
13	Alvi Yusuf Pratama	80
14	Aqilla Fakhrun Nisa	84
15	Aurel Lidya Na'ila	70
16	Azalia Nawwal Pratama	80
17	Balqis Putri Ramadhani	80
18	Balqis Tiyan Nurul	58
19	Danella Keisyarani Al-Mawla	76
20	Delfi Karomatusilfia	90
21	Dhandhy Arya Widyadhika	60
22	Diko Sustiawan	52
23	Esti Nur Hayati	58
24	Hanaa Nur Amalina	92
25	Hazimah Muna Annajiyah	92
26	Hazza Fatih Maulana	74
27	Helena Usmanova As'syifa	84
28	Ichsan Makarim Attilla	66
29	Indra Herdiansyah	34
30	Intan Kurnia Maulida	70
31	Izzat Ali Athiyya	48
32	Janice Syifa Annora Harlena	90
33	Khairunnisa Amira Putri	84
34	Khavia Illena Wartono	80
35	Lanaya Luthfiah Khairunnisa	92
36	Maisya Erika	90
37	Maulida Khoirunnisa	70
38	Mayyaza Ghoida Tsuruyya Balqis	80
39	Muhammad Alzim Khoirollana	76
40	Muhammad Arka Al Fahrezy	46
41	Muhammad Hadi Prasetyo	80

42	Nadia Putri Ikhsanti	92
43	Nouval Azmi Meido Kurniawan	92
44	Nuruttamimi Al Ghufron	90
45	Qaisara Halwa Nugraheni	80
46	Radit Ilham Romadoni	84
47	Rahmaidha	80
48	Rajendra Rafif Maheswara	74
49	Rakha Yusuf Affan Ardana	32
50	Revalina Wijayanti	88
51	Rizkha Maulida	66
52	Rizky Aditya Pratama	86
53	Salsabila Nadia Sifa	70
54	Salsabila Triana Khoirunnisa	78
55	Septia Cahya Ramadhani	76
56	Shanza Alesha Ayu	80
57	Syafa Aninda Zuanita	82
58	Tegar Dwi Nugroho	70
59	Wildan Fazrul Dwi J	90
60	Wisanggeni Fairuz Ziddan	92
61	Zhafrani Auliya Tsaqif	88
62	Zidni Taqiya Rosyada	90

Lampiran 3

File Data Siswa Lulusan MTs dan lulusan SMP

☰ Data lulusan MTs dan lul... Selesai

No	Nama	L/P	Asal Sekolah
1	Adinda Muthia Rai	P	SMP Teuku Umar Semarang
2	Dayanta Murtaza Sany	P	Madrangah Iqanawiyah Negeri 3 Demak
3	Muhammad Wilfan Nabil Sofie	L	MTs Al-Azhar
4	Afdiatun Nifah	P	MTs Negeri 1 Demak
5	Fahri Husni Triama	P	MTs PB Huseinul Mubtadin Balekambang
6	Bahara Luthfa	P	Mts N 2 Demak
7	Abdul Kholid Kurniawan	L	MTs Darul Ulum Ngaliyan
8	Ahmad Jibril Muzaky	L	MTsN 1 Kota Semarang
9	Albar Aulia Fahwan	L	MTs N 1 Semarang
10	Alya Fadla Zahra	P	MTs N 1 Kota Semarang
11	Aqila Putri Fajri	P	MTs TAHIRIYAH GHOZULIN
12	Athaya Nadyafassa Prameswari	P	MTsN 1 Pacitan
13	Azzam Zaid Al Khous Anizento	L	MTSS FULHIYYAH 1
14	Cinta Usnul Ramadhani	P	MTs NU BANAT KUDUS
15	Fanay Rahmawati	P	MTSS SMP FAJLA BUNDA
16	Fahmida Shalita Ashalina	P	SMP IT Harapan Bunda
17	Fayya Afma Iyraf	P	MTsN 1 Grobogan
18	Hana Marzha Arinda Putri	P	SMP PP Ta'awud Islam Surakarta
19	Intan Kurnia Maulida	P	SMP IT HARAPAN BUNDA SEMARANG
20	Keisha Aurellia Fadanyia	P	MTsN 2 Demak
21	Laila Karomatul Saadah	P	MTsN 1 Grobogan
22	Maulida Khronisya	P	SMP TAHIRIYAH KHADYASIN BAE KUDUS
23	Muhammad Iri Febriyanti	L	SMP AT THORIRIYAH
24	Muhammad Cleve Fairuz Sandy	L	MTsN 1 Kota Semarang
25	Muhammad Iqbal Firmansyah	L	SMPIT Harapan Bunda
26	Muhammad Yusuf	L	MTsN 2 Kota Semarang
27	Nadya Shalshabilla	P	SMPIT Permata Bunda
28	Naura Soraya	P	MTsN 1 Kota Semarang
29	Nawa Widianingrum	P	MTsN1 Demak
30	Nechel Arya Hanum	P	Smpit Harapan Bunda
31	Ridho Nugroho	L	MTSS SA Al Mina
32	Salabilla Nadia Safa	P	SMP AT THORIRIYAH SEMARANG
33	Shadida Asyura Triputra	L	SMP KUBU ZAM
34	Syahr Uby Mu'awil Arkan	L	MTsN 2 Semarang
35	Vania Keti Putri Azaria	P	Smp Muhammadiyah 2 Yogyakarta
36	Yusuf Emir Fatah	L	SMP IT HARAPAN BUNDA
37	Ahmad Ghulou Fathur Riqol	L	SMP Al Qur'an Tarbiyah Yanbu'u'd Qur'an
38	Farah Lu'lu' Az Zahra	P	MTs NU BANAT KUDUS
39	Rahma Mutiara Maharani	P	MTs Ibrohmilyah
40	Ahmad Azzam Aisyamir	L	MTs Negeri 2 Demak
41	Faqeh Annu' Umam	L	SMP Negeri 1 Karangawen

42	Maiza Shiva Ursiya	P	SMP UNGGULAN PONDER MODERN SELAMAT KENDAL
43	Abdullah Azzam	L	SMPIT HARAPAN BUNDA
44	Ahmad Iqanir Luthif	L	MTs Futuuliyah 1 Mrenggen Demak
45	Aqila Yita Octavian	P	MTs Al Wahidinyah
46	Alya Rijani Putri Leksono	P	SMPIT Harapan Bunda Semarang
47	Aqila Aulia Hara Andity	P	MTs NEGERI 1 KOTA SEMARANG
48	Aliha Biyaa Ahsan	P	MTSS NU NURUL ULUM
49	Raginta Maulana Fajar Athath	L	SMP NEGERI 13 SEMARANG
50	Dawna Nayla Rahmatiyah	P	MTsN 1 Kota Semarang
51	Dwi Rizky Suci Amelia	P	SMP TAHIRIY AL HIKMAH
52	Fahri Nizam	L	SMP NEGERI 1 KEBANGSUNG
53	Faza Nailasyafah	P	MTsN 1 Grobogan
54	Haniif Khoirul Umam	L	MTsN 2 Kota Semarang
55	Intan Putri Marsono	P	MTs Al Hamidiyah
56	Kenzo Zaharani	P	MTsN 2 Kota Semarang
57	Lala Genta Octavia Aldisa	P	MTs Husnul Khatimah
58	Mawar Ramadhani	P	MTs NEGERI 1 CLEKAK
59	Muhammad Afza Mottahadeh Esac	L	MTs N1 Kota Semarang
60	Muhammad Hafid Almer Muablis	L	SMP IT Harapan Bunda
61	Muhammad Iohani Muayafa	L	MTs Negeri 1 Kota Semarang
62	Muhammad Yusuf Sapputra	L	MTSS AL-AHWAR



Lampiran 4

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 5049/Un.10.3/K/KM.00.11/11/2024
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian/Riset

Semarang, 18 November 2024

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Semarang
Bapak H. Tasimin, S.Ag., M.SI
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Annisa Dwi Asmarani
NIM : 2103016246
Semester : 7
Judul Skripsi : Studi Komparasi Minat Membaca Al-Qur'an Antara Lulusan MTS dan Lulusan SMP Terhadap Hasil Belajar di MAN 1 Kota Semarang
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M. Ed

untuk melakukan penelitian di MAN 1 Kota Semarang yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 November 2024 sampai dengan tanggal 20 Desember 2024.

Demikian, atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.


a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha
Siti Khotimah

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Annisa Dwi Asmarani
Tempat & Tanggal Lahir : Semarang, 08 September
2002
Alamat Rumah : JL. Purwomukti Timur II
RT.07, RW. VIII, Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah
Nomor HP : 082134377394
Email : aasmarani388@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. RA Budi Mulia Semarang
- b. SD Negeri Pedurungan Lor 02 Semarang
- c. MTs Futuhiyyah 2 Mranggen, Demak
- d. MAN 1 Kota Semarang
- e. UIN Walisongo Semarang

2. Pendidikan Non-Formal

- a. TPQ Dian Insani Semarang
- b. Pondok Pesantren Nurul Burhany 2 Mranggen Demak
- c. Ribart Al-Fatah Semarang
- d. PPPTQ Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang